

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metodologi survei. Penelitian deskriptif merupakan menggambarkan suatu hasil penelitian, bahwa penggambaran ini tidak digunakan untuk menyusun kesimpulan penelitian secara umum. Penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, analisis dan juga penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif dalam memecahkan persoalan.

Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk memenuhi data-data yang dibutuhkan, untuk menjalankan metode penelitian kualitatif maka penulis juga melakukan wawancara serta observasi untuk memenuhi kebutuhan yang ingin penulis teliti. Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data penelitian. Penelitian kualitatif menurut Sugiono adalah cara ilmiah untuk menemukan data yang valid dengan memiliki tujuan yang dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan oleh pengetahuan tersendiri kemudian pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, serta menghindari masalah-masalah yang dapat terjadi dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2011:6).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah tingkah laku fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti di mana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan (Rahmat, 2009).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian di perpustakaan Bank Indonesia Sumut yang berlokasi Jl. Balai Kota No.4, Kesawan, Kec Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20236. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Mei				Januari				Februari				Juni				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1 Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2 Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3 Pengajuan Proposal													■	■	■	■								
4 Seminar Proposal																	■							
5 Perizinan																							■	
6 Pengumpulan Data																								■

Kegiatan Penelitian	Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4
7 Analisa Data	■	■	■	■				
8 Menarik Kesimpulan					■	■	■	■
9 Pengajuan								■

Skripsi									
Sidang Skripsi									

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif adalah informan yang digunakan sebagai narasumber bahkan konsultan untuk menggali informasi yang diminta oleh peneliti. Kriteria yang perlu dipertimbangkan mengatakan bahwa informan yang dipilih harus memiliki pemahaman dan menguasai yang mendalam tentang budaya atau keadaan yang dipelajari untuk memberikan data kepada peneliti, mereka yang tergolong masih berkecimbung pada kegiatan yang diteliti, dan memiliki waktu untuk dimintai informasi (Sapitri, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 informan, yaitu pustakawan Bank Indonesia Sumut, dan relawan divisi literasi dan Sumut yang menjadi admin dari akun Tiktok tersebut dan relawan perpustakaan divisi humas bagian pengolahan pelayanan dan pengadaan di perpustakaan Bank Indonesia

D. Sumber Data

Peneliti mengumpulkan sumber data berupa data primer dan sekunder, diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk proyek penelitian tertentu. Merupakan data asli yang dikumpulkan melalui observasi, survei, wawancara, eksperimen, atau cara pengumpulan data lainnya. Data primer dikumpulkan dengan mempertimbangkan pertanyaan atau tujuan penelitian tertentu dan dibuat khusus untuk studi penelitian tertentu. Data ini dianggap lebih andal dan akurat dibandingkan data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh orang lain untuk tujuan berbeda

2. Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain selain pengguna. Biasanya dikumpulkan untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang ada, dan mungkin dikumpulkan dalam konteks atau periode waktu yang berbeda. Data sekunder dapat mencakup sumber seperti survei, laporan, studi, dan database yang tersedia untuk umum yang biasanya di ambil dari dokumen-dokumen berupa lapoaran, karya tulis orang lain, koran dan majalah (Irawan, 1999). Peneliti dapat menggunakan data sekunder untuk menganalisis tren atau pola, mengeksplorasi hubungan antar variabel, atau memvalidasi temuan penelitian utama mereka. Penting untuk mengevaluasi secara kritis kualitas dan relevansi data sekunder sebelum menggunakannya dalam penelitian

3. Informasi Penelitian

Untuk penelitian kualitatif teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dalam hal ini sampel dipilih berdasarkan perimbangan yang diambil berdasarkan tujuan penelitian. Informan adalah orang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi katar penelitian. Penentuan informan ditentukan dengan mencari tahu pihak yang paling memahami objek penelitian. Informan disini ada tujuh orang, yang pertama adalah bagian pengolahan perpustakaan dan staf pengadaan perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi atau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Observasi*

Merupakan penelitian yang pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian (J.Moleong, 2007). Observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Metode oservasi atau

pengamatan ini merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera dan dibantu dengan panca indra lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari yang ia amati.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Zuriah, 2006). Teknik ini digunakan untuk memperjelas permasalahan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sarana promosi di perpustakaan Bank Indonesia Sumut. Wawancara ini dilakukan dengan pustakawan perpustakaan pengolahan perpustakaan dan staff pengadaan perpustakaan. Peneliti dalam penelitian ini memilih dalam wawancara beberapa orang di Perpustakaan Bank Indonesia Sumut. Informan penelitian ini diantaranya

1. Husna A. Ashoba (Pustakawan BI Sumut)
2. Mutiara Ananda Tongku (Relawan Perpustakaan BI Sumut divisi literasi dan minat baca)

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah paham metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data dan historis. Dokumen tentang orang atau kelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lainnya berhubungan dengan masalah penelitian.

d. Metode Kajian Kepustakaan

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literature, dokumen, artikel, dengan maksud mendapatkan gambaran tinjauan literature sesuai dengan pembahasan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti menguraikan data atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan. Sehingga berdasarkan data itu dapat ditarik pengertian-pengertian dan kesimpulan. Tujuannya yaitu menyimpulkan pesan dari data tersebut menjadi sebuah informasi yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan melalui tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh penulis melalui wawancara dan kajian pustaka dicatat dengan rinci, mengelompokan atau memilah-milih dan memfokuskan pada hal penting dengan demikian data yang didapat bisa memberikan gambaran yang jelas.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi penulis melakukan penyajian dalam bentuk teks bersifat naratif

c. Penarikan kesimpulan

Data-data yang terangkum dan dijabarkan dalam bentuk naratif, penulis membuat kesimpulan. Kesimpulan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tringulasi untuk memvalidasi data, diantaranya sebagai berikut:

a. Tringulasi sumber

Tringulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Alfa, 2018). Untuk memperoleh kebenaran informasi, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data tambahan dengan wawancara sebagai data

pendukung yang akan dilakukan dengan check dan re-check temuan yang ada dengan cara membandingkan. Peneliti akan mengambil beberapa langkah untuk menguji validasi pertama, mewawancarai narasumber yaitu pustakawan dan relawan Perpustakaan Bank Indonesia.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Yakni dengan menggunakan wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dilanjutkan melalui dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut terdapat perbedaan, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data.

c. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan teknik menguji kredibilitas data dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data lalu dilakukan cek dan ricek. Peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data dan informasi terkait judul skripsi ini lebih akurat.

d. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yakni peneliti melakukan pengamatan lebih dari satu kali, dikarenakan seiring dengan berjalannya waktu perubahan algoritma Tiktok berubah-ubah, maka untuk mendapatkan data yang lebih jelas perlu pengamatan waktu yang tidak cukup sekali